

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan dunia bisnis yang semakin ketat menciptakan persaingan yang semakin tajam antar perusahaan. Perusahaan-perusahaan tersebut bersaing demi keberlangsungan hidup dan berkembang menjadi perusahaan besar. Menghadapi persaingan tersebut, perusahaan dihadapkan pada tuntutan agar mempunyai keunggulan bersaing baik itu dari segi teknologi yang digunakan, produk yang dihasilkan dan sumber daya manusia.

Namun untuk menciptakan perusahaan yang besar dan unggul dari saingannya maka perusahaan membutuhkan dana yang besar juga untuk membiayai operasional maupun ekspansi bisnis di masa depan. Pada permulaan usaha, suatu perusahaan akan memenuhi kebutuhan dananya dari hasil usaha perusahaan itu sendiri (sumber internal). Namun, seiring dengan semakin berkembangnya perusahaan, maka sumber dana internal tidak akan mampu membiayai semua keperluan di perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan memerlukan pembiayaan dari pihak ketiga baik itu dari kreditur maupun investor. Salah satu cara perusahaan untuk memperoleh dana eksternal adalah melalui pasar modal.

Pasar modal adalah tempat memperjual belikan berbagai instrumen keuangan jangka panjang, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan

swasta. Di dalam pasar modal Indonesia ada berbagai macam sekuritas, salah satu sekuritas yang diperdagangkan di pasar modal adalah obligasi.

Dengan cara menerbitkan surat utang (obligasi), perusahaan atau investor diharapkan akan mendapatkan sumber pendanaan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan untuk pengembangan usaha. Obligasi merupakan sebuah surat berharga yang dikeluarkan penerbit (*issuer*) kepada investor, dimana penerbit akan memberikan imbalan berupa kupon yang dibayarkan secara berkala dan nilai pokok atau nilai nominal akan dibayarkan setelah jatuh tempo.

Terkait dengan obligasi pada Harian Jurnal Asia dalam artikel “Pasar Obligasi Indonesia Positif” disebutkan bahwa tren dari pasar obligasi Indonesia selama tahun 2015 tercatat positif, dilihat dari *return* tahun berjalan sebesar 6,14 persen dari level 175,89 pada awal Januari menjadi 187,14 pada tahun 2015. Melihat tren obligasi di Indonesia yang positif, maka tidak salah bila investor tertarik untuk berinvestasi ke dalam instrumen obligasi. Namun sebelum memutuskan berinvestasi di salah satu perusahaan yang mengeluarkan obligasi, investor perlu sebuah informasi yang dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.

Banyak perusahaan yang telah *Go Public* dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjual obligasi kepada investor/kreditor. Perkembangan pasar obligasi di Indonesia mengakibatkan semakin pentingnya ketersediaan informasi bagi investor/kreditor untuk mengukur risiko investasi obligasi (Christina *et al*, 2010).

Ketersediaan informasi merupakan salah satu acuan bagi investor ketika akan memutuskan untuk membeli suatu obligasi. Risiko yang harus dihadapi dalam melakukan investasi pada obligasi yaitu risiko tidak terbayarnya bunga dan pokok utang (*default risk*). Untuk mencegah terjadinya risiko tersebut, sebaiknya investor memperhatikan peringkat (*rating*) obligasi karena peringkat (*rating*) tersebut memberikan informasi dan memberikan sinyal tentang kualitas suatu obligasi.

Peringkat (*rating*) obligasi ini diberikan oleh lembaga yang dapat dipercaya, yang dapat memberikan informasi pemeringkatan skala risiko utang. Peringkat (*rating*) obligasi yang diberikan oleh lembaga pemeringkat dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu *investment grade* (AAA, AA, A, dan BBB) dan *non-investment grade* (BB, B, CCC, dan D). Di Indonesia, ada beberapa lembaga pemeringkat yang melakukan penilaian atau pemberian *rating* pada obligasi, salah satunya ialah Pemeringkat Efek Indonesia (PT. PEFINDO). Tugas utama PT. PEFINDO adalah untuk menyediakan suatu peringkat (*rating*) atas risiko kredit yang objektif, independen, serta dapat dipertanggungjawabkan atas penerbitan surat hutang yang diperdagangkan.

Di Indonesia, fenomena mengenai peringkat obligasi bahwa PT Pemeringkat efek Indonesia (pefindo) akan menurunkan peringkat obligasi di tahun 2017. Hal ini dikarenakan perekonomian Indonesia pada beberapa tahun belakangan ini cenderung menurun dan belum sepenuhnya pulih. Namun, penurunan *rating* Obligasi di tahun 2017 diperkirakan tidak terlalu drastis, akan tetapi tingkat risiko akan tetap naik (www.okezonefinance.com). Hal ini tentu saja akan mempengaruhi peringkat obligasi pada perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan pada dasarnya didirikan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Namun seringkali manajemen sebagai pihak pengelola perusahaan melakukan tindakan-tindakan yang hanya mementingkan diri sendiri dengan mengabaikan pihak lain yang berkepentingan. Oleh karenanya dibutuhkan adanya suatu perlindungan terhadap berbagai pihak yang berkepentingan terutama *principal* sehingga menimbulkan masalah keagenan.

Adanya kebijakan *Good Corporate Governance* diharapkan dapat menjadi suatu pemecahan dari timbulnya masalah keagenan. *Good Corporate Governance* muncul sebagai suatu prinsip yang dapat diterapkan berkaca dari berbagai kasus keuangan di dunia. Penerapan GCG pada perusahaan akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan tersebut. Dalam mekanisme corporate governance, terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas *corporate governance* seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen dan kualitas audit.

Penelitian terdahulu mengenai *corporate governance* dengan proksi yang beragam sudah pernah dilakukan. Penelitian Maria (2014) yang menguji pengaruh GCG terhadap peringkat obligasi yang menggunakan 5 proksi, yaitu Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Dan Komite audit, kualitas audit berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Sari dan Murtini (2015) yang menggunakan 5 proksi untuk mengukur GCG mendapatkan hasil, kualitas audit berpengaruh, kepemilikan institusional berpengaruh, kepemilikan manajerial,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Disisi lain penelitian yang dilakukan oleh Mungniyati dan Pradipta (2013) dengan menggunakan 4 proxi untuk mengukur corporate governance mendapatkan hasil, komisaris independen tidak berpengaruh signifikan, sedangkan kepemilikan manejerial, kepemilikan institusional dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi.

Banyak perusahaan yang terpuruk karena tata pemerintahan sebuah perusahaan tersebut tidak baik sehingga banyak fraud yang terjadi atau tidak ada investor yang mau membeli saham perusahaan tersebut. artinya, perusahaan tersebut tidak menerapkan *Corporate Governance* yang baik. Mekanisme GCG akan mampu mengatasi masalah keagenan bila penerapannya mampu meningkatkan kinerja keuangan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan memperhatikan salah satu faktor seperti profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif dan efisien perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Dalam sejumlah penelitian ditemukan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap prediksi peringkat obligasi. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap peringkat obligasi sudah banyak dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasyd dan Kostaman (2013) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas perusahaan terhadap peringkat obligasi. Hal ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya peringkat obligasi dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi ROA maka akan semakin tinggi pula peringkat obligasi perusahaan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Maria (2014) menemukan hal yang sama dengan Rasyd dan Kostaman (2013) bahwa terdapat pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap peringkat obligasi. Tetapi hasil yang berbeda di dapat oleh Sihombing dan Rahmawati (2015) yang juga menguji variabel profitabilitas perusahaan terhadap peringkat obligasi, dimana tidak terdapat pengaruh antara dua variabel tersebut.

Setelah melihat hasil penelitian terdahulu, masih banyak peneliti mendapatkan hasil yang berbeda-beda mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi. Karena ketidakkonsistenan hasil tersebut peneliti tertarik meneliti mengenai peringkat obligasi. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Lestari dan Yasa.

Dan perbedaan ini dengan penelitian sebelumnya adalah pertama, pada variabel independen, peneliti menggunakan mekanisme corporate governance di antaranya adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen dan kualitas audit. Kedua, obligasi pada penelitian terdahulu diperingkat oleh *Fitch Rating Indonesia* dan pefindo, pada penelitian ini obligasi hanya diperingkat oleh pefindo. Ketiga, alat analisis pada penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Berganda.

Berdasarkan uraian latar belakang dan penelitian terdahulu, masih banyak peneliti yang mendapatkan hasil yang berbeda mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi. Karena ketidakkonsistenan hasil tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti peringkat obligasi. Jadi peneliti akan melakukan penelitian mengenai: **“Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Dan Profitabilitas perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka yang akan menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kepemilikan Manajerial Berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi?
2. Apakah Kepemilikan Institusional Berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi ?
3. Apakah Komisaris Independen Berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi?
4. Apakah Kualitas Audit Berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi ?
5. Apakah Profitabilitas Perusahaan Berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi ?
6. Apakah Secara Simultan Kepemilikan manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Kualitas Audit dan Profitabilitas Perusahaan Berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi ?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap Peringkat Obligasi.
2. Untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap Peringkat Obligasi.
3. Untuk menguji pengaruh komisaris independen terhadap Peringkat Obligasi.
4. Untuk menguji pengaruh kualitas audit terhadap peringkat obligasi.
5. Untuk menguji pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap peringkat obligasi.
6. Untuk menguji pengaruh Secara Simultan Kepemilikan manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Kualitas Audit dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Peringkat Obligasi

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

2. Bagi Perusahaan

Dalam hal ini pihak manajemen perusahaan dapat memberikan input atau masukan untuk menelaah lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi kalangan akademis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai bahan literatur untuk meningkatkan minat dan perkembangan ilmu manajemen di masa mendatang khususnya mengenai fenomena peringkat obligasi ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini akan disajikan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.